

FMI 2019_Proседing FMI SAMARINDA

by Turnitin ©

Submission date: 25-Apr-2024 09:17PM (UTC-0400)

Submission ID: 2362074167

File name: 3.FMI_2019_Proседing_FMI_SAMARINDA_-_plagiasi.pdf (1.82M)

Word count: 5928

Character count: 39936

ISSN: 2407-0548



FMI

FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KOORDINATOR WILAYAH
KALTIMARA

Sekretariat :

Gedung ITC Lantai 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
Jalan Tanah Grogot No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda

fmi.kaltimara@gmail.com

Telp. 085246553961



FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-11

PROSIDING

Forum Manajemen Indonesia (FMI) Ke-11

SEMINAR NASIONAL
CALL FOR PAPERS
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Making Indonesia 4.0
Green Business Management
and Social Enterprise

Samarinda & Tenggarong, 6 - 7 November 2019

Host & Co Host :



KALBIS Institute

MAIN HOST



FEBUNMUL

FMI | FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KORWIL KALTIMTARA

PROSIDING ABSTRAK

**SEMINAR NASIONAL, KONFERENSI, DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-11**

TEMA

**MAKING INDONESIA 4.0
GREEN BUSINESS MANAGEMENT AND SOCIAL
ENTERPRISE**

6 - 7 NOVEMBER 2019

SAMARINDA

**FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KORWIL KALTIMTARA**

PENANGGUNG JAWAB

9 MAKING INDONESIA 4.0

GREEN BUSINESS MANAGEMENT AND SOCIAL ENTERPRISE

Panitia Pelaksana

Ketua : Dr. Hj. Rahmawati, SE, MM
Wakil Ketua : Drs. Michael Hadjaat, MM
Sekretaris : Dr. Zainal Abidin, SE, MM
Bendahara : Muhammad Astri Yulidar Abbas, SE, MM

Editor

Dr. Irsan Tricahyadinata, SE, M.Si (Universitas Mulawarman)
Dr. Musdalifah Azis, SE, MM (Universitas Mulawarman)
Dio Caisar Darma, SE, M.Si (STIE Samarinda)
Dian Irma Aprianti, S.IP, MM (Universitas Widyagama Mahakam Samarinda)
Ahmad Roy, S.Kom (Universitas Mulawarman)

Penerbit

Badan Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman
Alamat : Jl. Tanah Grogot No. 1, Kampus Unmul Gunung Kelua, Sempaja Kota
Samarinda Kode Pos 75117.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
<i>MAIN HOST</i>	ii
<i>CO-HOST</i>	iii
PROSIDING ABSTRAK	vi
PENANGGUNG JAWAB	vii
KOMITE REVIEWER	viii
KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA PENGURUS PUSAT	ix
PRAKATA KETUA FMI 11	x
KATA PENGANTAR	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
DAFTAR ISI	xiv
<i>TABLE OF CONTENTS DRAFT</i>	xv
<i>TIME LINE</i>	Iv
<i>PARALLEL SESSIONS</i>	Ivii

TABLE OF CONTENTS DRAFT

No	Topic	Title	Page
1.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-34] Manajemen zakat dengan metode ziqat miskin <i>Burhanuddin</i>	1
2.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-45] Role of knowledge management, technology readiness and external environment in decision adopting e-business <i>Lena Ellitan, Ninuk Muljani</i>	2
3.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-55] Pendidikan kewirausahaan dan faktor psikologis dalam menumbuhkan calon wirausaha <i>Zulhawati, Pujiastuti, Ifah Rofiqoh</i>	3
4.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-57] Studi deskriptif: analisis literasi keuangan pada umkm kota bandung (studi kasus kecamatan: antapani, gedebage dan sumur bandung) <i>Asni Harianti, Maya Malinda, Miki Tjandra, Olivia Vania Olius</i>	4
5.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-74] Karakteristik umkm makanan olahan dan restoran sebagai pendukung wisata kuliner di provinsi bangka belitung <i>Kania Ratmasari, Levyda, Giyatmi</i>	5
6.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-76] Understanding barriers to innovation and its linkage to indonesian firms' openness decision <i>Arif Hartono</i>	6
7.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-77] Pengaruh inovasi hijau terhadap kesuksesan produk hijau yang di mediasi oleh keunggulan kompetitif produk hijau (studi empiris pada industri batik di yogyakarta) <i>Nurfudin Kurniawan, Siti Nursyamsiah</i>	7
8.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-78] Akuntansi umkm digital samarinda <i>Fenty Fauziah, Rinda Sandayani Karhab, Sri Wahyuni Jamal</i>	8
9.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-91] Orientasi kewirausahaan usaha kecil menengah : suatu pendekatan fenomenologi pada umkm konveksi di jawa timur <i>Ernani Hadiyati</i>	9

10.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-99] Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal pada usaha kerajinan tanggui kelurahan alalak kecamatan banjarmasin utara kota banjarmasin	10
<i>Fadma Yulianti, Rofiqah Wahdah</i>			
11.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-113] Analisis situasi dan strategi pengembangan kue jipang di desa antajaya kecamatan tanjung sari kabupaten bogor	11
<i>Nurhayati, Immas, Suharti, Titing</i>			
12.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-125] Pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di politeknik negeri malang (studi pada program mahasiswa wirausaha)	12
<i>Ayu Sulasari</i>			
13.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-129] Peran moderasi dari pendidikan kewirausahaan terhadap hubungan antara elemen <i>theory of planned behavior</i> (tpb) dan niat berwirausaha	13
<i>Sisnuhadi</i>			
14.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-134] Pengaruh <i>knowledge sharing</i> terhadap perilaku inovasi dan kinerja entrepreneur ukm batik di surabaya	14
<i>Nur Laily, Dyah Poespita Ernawati</i>			
15.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-153] Efikasi diri wirausaha sebagai pemediasi dalam pengaruh kualitas pengajaran kewirausahaan terhadap niat wirausaha gaya hidup	15
<i>Robiansyah, Heni Rahayu Rahmawati</i>			
16.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-186] Penggunaan kanvas model bisnis untuk merumuskan model bisnis pada toko game <i>online asuna store</i>	16
<i>Rico Saktiawan Jang Jaya, Ariya Tetuka Puspayuda, Arini Nur Husniati</i>			
17.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-196] Pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha: studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas methodist indonesia	17
<i>Winarto, Jon Henri Purba</i>			
18.	Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis	[ABS-243] Pengaruh pemahaman, kesadaran dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dalam memenuhi kepatuhan wajib pajak	18
<i>Yohana Felisbella Rysze, Xaveria Indri Prasasyaningsih, Putriana Kristanti</i>			

PARALLEL SESSIONS

DERAWAN ROOM 1 (1-A), HOTEL MJ, SAMARINDA

Topik : Kewirausahaan & Inovasi Bisnis
 Artikel/Presenter : 38
 Pukul : 13.00 – 16.30
 Chairman 1 : Dr. H. Syarifuddin Ismail, M.Pd (STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb)
 Chairman 2 : Syahrudin S, SE, M.Si (Universitas Kutai Kartanegara)
 Durasi Presentasi : 5 menit

No.	ID Artikel	Judul Artikel	Presenter / Author	Timer (WITA)
1.	[ABS-519]	Empowering women entrepreneurs of smes in 's facing the 4.0 industrial revolution through e-commerce business: co-creation experience based modeling	Gita Ginting	13.00 – 13.05
2.	[ABS-547]	The influence of industry 4.0 and firm's level characteristics toward business model innovation and its impact on performance	Triyono Arief Wahyudi, Donant Alananto Iskandar	13.05 – 13.10
3.	[ABS-528]	Social entrepreneur in tanjung morawa sub-district, deli serdang district	Ritha F Dalimunthe, Zulfendri, Frida Ramadini	13.10 – 13.15
4.	[ABS-280]	Pengaruh motivasi kewirausahaan, kreativitas kewirausahaan, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa	Shita Lusi Wardhani, Septian Dwi Cahyo	13.15 – 13.20
5.	[ABS-544]	Analisis determinan daya saing dan kinerja usaha kecil dan menengah di kota makassar	Syarifuddin Sulaiman, Tuntas Widyo Soenanto	13.20 – 13.25
6.	[ABS-307]	Peran norma subyektif dan motivasi pengusaha terhadap keputusan pembiayaan utang ukm	Ni Made Suci, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi	13.25 – 13.30
7.	[ABS-308]	Analisis faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa d3 ekonomi fakultas ekonomi universitas islam indonesia	Maisaroh	13.30 – 13.35
8.	[ABS-55]	Pendidikan kewirausahaan dan faktor psikologis dalam menumbuhkan calon wirausaha	Zulhawati, Pujiastuti, Ifah Rofiqoh	13.35 – 13.40
9.	[ABS-57]	Studi deskriptif : analisis literasi keuangan pada umkm kota bandung (studi kasus kecamatan : antapani, gedebage dan sumur bandung)	Asni Harianti, Maya Malinda, Miki Tjandra, Olivia Vania Olius	13.40 – 13.45
10.	[ABS-326]	Pengaruh intensitas kewirausahaan dan fleksibilitas strategi terhadap peningkatan aktivitas inovasi untuk mengatasi turbulensi lingkungan	Sumiati, Raditha Hapsari	13.45 – 13.50
11.	[ABS-74]	Karakteristik umkm makanan olahan dan restoran sebagai pendukung wisata kuliner di provinsi bangka belitung	Kania Ratnasari, Levyda, Giyatmi	13.50 – 13.55
12.	[ABS-76]	Understanding barriers to innovation and its linkage to indonesian firms' openness decision	Arif Hartono	13.55 – 14.00
13.	[ABS-77]	Pengaruh inovasi hijau terhadap kesuksesan	Nurfudin Kurniawan,	14.00 – 14.05

		produk hijau yang di mediasi oleh keunggulan kompetitif produk hijau (studi empiris pada industri batik di yogyakarta)	Siti Nursyamsiah	
14.	[ABS-78]	Akuntansi umkm digital samarinda	Fenty Fauziah, Rinda Sandayani Karhab, Sri Wahyuni Jamal	14.05 – 14.10
15.	[ABS-91]	Orientasi kewirausahaan usaha kecil menengah : suatu pendekatan fenomenologi pada ukm konveksi di jawa timur	Ermani Hadiyati	14.10 – 14.15
16.	[ABS-99]	Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal pada usaha kerajinan tanggui kelurahan alalak kecamatan banjarmasin utara kota banjarmasin	Fadma Yulianti, Rofiqah Wahdah	14.15 – 14.20
17.	[ABS-368]	Peningkatan ekonomi masyarakat desa pao melalui pengembangan agrowisata	Indrayani Nur, Syafri	14.20 – 14.25
18.	[ABS-113]	Analisis situasi dan strategi pengembangan kue jipang di desa antajaya kecamatan tanjung sari kabupaten bogor	Nurhayati, Immas, Suharti, Titing	14.25 – 14.30
19.	[ABS-377]	Peran inovasi exploitative pada peningkatan kinerja usaha kecil menengah sektor ekonomi kreatif malang raya: sebuah tinjauan empiris	Ananda Sabil Hussein	14.30 – 14.35
20.	[ABS-125]	Pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di politeknik negeri malang (studi pada program mahasiswa wirausaha)	Ayu Sulasari	14.35 – 14.40
21.	[ABS-383]	The significance level of food ordering frequency using food ordering mobile application feature in samarinda seberang	Said Keliwar, Eman Sukmana	14.45 – 14.50
22.	[ABS-129]	Peran moderasi dari pendidikan kewirausahaan terhadap hubungan antara elemen-elemen theory of planned behavior (tpb) dan niat berwirausaha	Sisnuhadi	14.50 – 14.55
23.	[ABS-387]	Model empowerment dalam membangun kesadaran masyarakat melalui pelatihan pengelolaan sampah (studi kasus pada desa ciapus kecamatan banjaran kabupaten Bandung)	Dian Wahyuningsih, Puty Harissa	14.55 – 15.00
24.	[ABS-134]	Pengaruh knowledge sharing terhadap perilaku inovasi dan kinerja entrepreneur umkm batik di surabaya	Nur Laily, Dyah Poespita Ernawati	15.00 – 15.05
25.	[ABS-153]	Efikasi diri wirausaha sebagai pemediasi dalam pengaruh kualitas pengajaran kewirausahaan terhadap niat wirausaha gaya hidup	Robiansyah, Heni Rahayu Rahmawati	15.05 – 15.10
26.	[ABS-421]	Perbandingan tingkat karakter wirausaha mahasiswa jurusan teknik dan sosial setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan	Anik Kusmintarti, Sidik Ismani, Andi Asdani	15.10 – 15.15
27.	[ABS-186]	Penggunaan kanvas model bisnis untuk merumuskan model bisnis pada toko game online asuna store	Rico Saktiawan Jang Jaya, Ariya Tetuka Puspayuda, Arini Nur Husniati	15.15 – 15.20
28.	[ABS-196]	Pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha: studi empiris pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas methodist indonesia	Winarto, Jon Henri Purba	15.20 – 15.25

TOPIK

01

Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis

FORUM MANAJEMEN INDONESIA
INDONESIA

[ABS-134]

8
Pengaruh knowledge sharing terhadap perilaku inovasi dan kinerja entrepreneur umkm batik di surabaya

2 *Nur Laily (a), Dyah Poespita Ernawati (b)*
(a) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
(b) Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jatinangor Sumedang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh knowledge sharing (berbagi pengetahuan) terhadap kinerja entrepreneur Batik, pengaruh knowledge sharing terhadap perilaku inovasi dan pengaruh perilaku inovasi terhadap kinerja entrepreneur Batik di Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kausalitas. Populasi dan sampel adalah pelaku UMKM batik di Surabaya sebanyak 62 orang, Kriteria yang dipergunakan adalah: usaha batik, memiliki minimal 3 karyawan., usaha milik perorangan, milik warga Negara Indonesia, usaha berbadan hukum atau belum berbadan hukum, usia usaha diatas 3 tahun. Data yang dipergunakan data primer. Instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner dan wawancara pada wirausaha batik. Analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dan Sobel tes untuk mengetahui pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan knowledge sharing berpengaruh terhadap kinerja entrepreneur Batik. Knowledge sharing berpengaruh terhadap perilaku inovasi. Perilaku Inovasi berpengaruh terhadap kinerja entrepreneur UMKM Batik. Hasil uji Sobel menunjukkan Perilaku inovasi mampu memediasi pengaruh knowledge sharing dan kinerja entrepreneur.

Keywords: Knowledge sharing, kinerja entrepreneur, perilaku inovasi, UMKM batik.

Topic: Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis

8
PENGARUH KNOWLEDGE SHARING TERHADAP PERILAKU INOVASI DAN KINERJA ENTREPRENEUR UMKM BATIK DI SURABAYA

2
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Dyah Poespita Ernawati.
Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jatinangor Sumedang.

Corresponden email: nurlaily@stiesia.ac.id

2
Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of knowledge sharing on the performance of Batik entrepreneurs, the influence of knowledge sharing on innovation behavior and the influence of innovation behavior on the performance of Batik entrepreneurs in Surabaya. This type of research is causality. The population and sample are 62 people in Surabaya. The criteria used are: batik business, having at least 3 employees, individual-owned businesses, owned by Indonesian citizens, legal entities or not legal entities, business age above 3 years. Data used primary data. Research instrument using questionnaires and interviews on batik entrepreneurship. Data analysis using Partial Least Square (PLS) and Sobel tests to determine indirect effects. The results of the study show that knowledge sharing influences the performance of Batik entrepreneurs. Knowledge sharing influences innovation behavior. Innovation behavior influences the performance of SME Batik entrepreneurs. The Sobel test results show that innovation behavior is capable of mediating the influence of knowledge sharing and entrepreneurial performance.

Keywords: Knowledge sharing, entrepreneurial performance, innovation behavior, batik SMEs

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* (berbagi pengetahuan) terhadap kinerja entrepreneur Batik, pengaruh *knowledge sharing* terhadap perilaku inovasi dan pengaruh perilaku inovasi terhadap kinerja entrepreneur Batik di Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kausalitas. Populasi dan sampel adalah pelaku UMKM batik di Surabaya sebanyak 62 orang, Kriteria yang dipergunakan adalah: usaha batik, memiliki minimal 3 karyawan., usaha milik perorangan, milik warga Negara Indonesia, usaha berbadan hukum atau belum berbadan hukum, usia usaha diatas 3 tahun. Data yang dipergunakan data primer. Instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner dan wawancara pada wirausaha batik. Analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan Sobel tes untuk mengetahui pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan *knowledge sharing* berpengaruh terhadap kinerja entrepreneur Batik. *Knowledge sharing* berpengaruh terhadap perilaku inovasi. Perilaku Inovasi berpengaruh terhadap kinerja *entrepreneur* UMKM Batik. Hasil uji Sobel

menunjukkan Perilaku inovasi mampu memediasi pengaruh *knowledge sharing* dan kinerja *entrepreneur*.

Kata kunci : *Knowledge sharing*, kinerja *entrepreneur*, perilaku inovasi, UMKM batik.

PENDAHULUAN

Keberhasilan UMKM merupakan kinerja para wirausaha (*entrepreneur*) selalu mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan *entrepreneur* mengenai cara mengelola bisnis dengan baik dan belum memiliki keterampilan dalam berwirausaha seperti tidak dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis sehingga usaha yang dijalankan tidak berkembang akibat tidak adanya investasi dari hasil pendapatan. Munculnya ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), memaksa organisasi untuk meninggalkan praktik tradisional dan mengadopsi pendekatan manajemen pengetahuan (Trivellas *et al.*, 2015). Bagian terpenting dalam *knowledge management* adalah mendorong individu-individu dalam organisasi untuk melakukan *knowledge sharing* (Aulawi *et al.*, 2009). *Knowledge sharing* memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi individu dalam organisasi, karena melalui *knowledge sharing*, pengetahuan yang bersifat *tacit* maupun *explicit* dapat disebarkan, diimplementasikan, dan dikembangkan. Trivellas *et al.*, (2015) mengungkapkan bahwa budaya *knowledge sharing* dapat mengembangkan *general competencies* baru dalam individu atau mempertajam kompetensi yang sudah ada, seperti menciptakan ide-ide baru, berkomunikasi, hubungan interpersonal, memprioritaskan suatu hal, kreativitas, perencanaan, pemecahan masalah, dan *team working*. Penerapan *knowledge sharing* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan karyawan agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik serta mempunyai perilaku inovasi (*innovation behavior*). Perilaku inovatif menurut Wess & Farr (dalam De Jong & Kemp, 2003) adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. *Knowledge sharing* diarahkan pada peningkatan kinerja individu melalui perilaku inovatif seperti membuat keputusan dalam pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Wang *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *knowledge sharing* tidak berpengaruh langsung pada kinerja karyawan, tetapi di mediasi oleh variabel *innovation capability* dan *intellectual capital*. Berdasarkan uraian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian yang menjadi `gap yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Saat ini, Surabaya telah memiliki sekitar 3.000 UKM dari total UKM pada tahun 2010 sebesar 92 UKM. (24/2/2016). Menurut Risma, pembangunan ekonomi di Kota Surabaya 98 persen ditopang dari sektor pedagang ekonomi kecil mikro (UMKM), sisanya 2 persen dari perusahaan besar. Hal ini mampu terwujud karena selama ini para pelaku UMKM diajarkan ilmu untuk bersaing melalui *Go Global Go Digital*. UMKM batik di Surabaya juga tumbuh dengan pesat. Para wirausahawan pelaku UMKM Batik sering berkumpul berdiskusi, berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) tentang perkembangan dan tantangan yang dihadapi bisnis mereka. Penerapan *knowledge sharing* dan melakukan inovasi dalam usahanya mampu menghadapi persaingan *Go Global Go Digital*. Tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja *entrepreneur* 2) Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap perilaku inovasi.3).Untuk mengetahui pengaruh perilaku inovasi terhadap kinerja *entrepreneur*.4.)Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung *knowledge sharing* terhadap kinerja *entrepreneur* melalui perilaku inovasi .

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kewirausahaan

7

Kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan menciptakan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu nilai yang berbeda dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, memikul resiko-resiko finansial, psikis dan sosial yang menyertai, serta menerima penghargaan /imbalan moneter dan kepuasan pribadi. Menurut Alma (2013 : 52) seseorang dalam berwirausaha harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut, Percaya Diri, Berorientasi tugas dan hasil, Pengambil Resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan. Menurut Sudjana (2004) kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku wirausaha. Wirausaha ialah orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba. Ini berarti kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil risiko dan berorientasi laba.

6

Knowledge Sharing

Knowledge Sharing didefinisikan sebagai sebuah pertukaran pengetahuan antar dua individu; satu orang yang mengkomunikasikan pengetahuan, sedangkan seorang lainnya mengasimilasi pengetahuan tersebut (Jacobson, 2006). Fokus utama dari *knowledge sharing* dari masing-masing individu yaitu mampu menjelaskan, mengkodekan dan mengkomunikasikan pengetahuan kepada orang lain, kelompok, dan khususnya kepada organisasi. *Knowledge sharing* dapat terjadi diantara individu, di dalam dan diantara tim, antara unit organisasi, dan antara organisasi (Glassop, 2002). Menurut Raskov (2007) dalam Lumbantobing (2011;24) *knowledge sharing* merupakan hubungan antar individu yang terjadi dalam suatu komunitas , dimana individu berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan individu lainya melalui ruang maya atau tatap muka, group, forum dan sejenisnya, unit analisis dalam *knowledge sharing* adalah individu. Selain mengeksplorasi pengetahuan secara maksimal, *knowledge sharing* juga dapat membukakan kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan untuk mendapatkan atau menciptakan *knowledge* baru. Pendekatan *knowledge sharing* dari prespektif inovasi atau *knowledge sharing* yang bersifat eksploratif diperkirakan akan menjadi trend *knowledge sharing* di masa yang akan datang.. Beberapa penelitian lain mengartikan *knowledge sharing* sebagai gasasan yang awalnya dapat dimodifikasi secara progresif atau ditolak secara terus-menerus sampai muncul sebuah perspektif bersama.. *Knowledge sharing* bisa berupa pengetahuan *tacit* dan *eksplisit*. *Tacit* merupakan pengetahuan yang masih tersembunyi, yang masih belum dibagikan kepada orang lain, yang diperoleh dari sensemaking, pengalaman, dan sebagainya. Sedangkan pengetahuan eksplisit merupakan pengetahuan dimana pengetahuan tersebut sudah dibagi, dikomunikasikan, dan diketahui oleh orang lain.

Aktivitas berbagi pengetahuan mencakup berbagi pengalaman dan pengetahuan, akan membantu individu dalam menyelesaikan masalah-masalah pekerjaan berdasarkan pengalaman yang sudah ada. Demikian juga dari berbagi pengetahuan tersebut, individu akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan kerja untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pekerjaan. Meningkatnya aktivitas *Knowledge Sharing* akan berpengaruh pada meningkatnya kinerja individu.(Wening, 2016). Adanya hubungan positif antara *knowledge*

sharing dan kinerja karyawan, selain itu *knowledge sharing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Aulia, 2016).

H1: *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap kinerja *entrepreneur*

Perilaku Inovasi

Pengertian perilaku inovatif menurut Wess & Farr (dalam De Jong & Kemp, 2003) adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Menurut Amabile dkk (de Jong & Kemp, 2003) bahwa semua inovasi diawali dari ide yang kreatif. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru yang terdiri dari 3 aspek yaitu keahlian, kemampuan berfikir fleksibel dan imajinatif, dan 3 motivasi internal (Bryd & Bryman, 2003). Adapun inovasi yang sesuai dengan perilaku inovatif adalah inovasi inkremental. Fokus penelitian perilaku inovatif yang merupakan faktor kunci dari inovasi inkremental (Scott & Bruce, 1994; de Jong & Kemp, 2003). Inovasi menurut Ireland *et al.* (2011) adalah proses menciptakan produk komersial melalui invensi atau tindakan menciptakan, mengembangkan produk atau proses baru. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi merupakan fungsi dari kewirausahaan yang dapat diterapkan baik pada lembaga bisnis, organisasi pelayanan publik (pemerintah) atau usaha individu/kelompok. Selanjutnya Kleysen dan Street (2001) menjelaskan bahwa skala untuk mengukur perilaku inovatif seseorang dapat digunakan analisis faktor yang menghasilkan 5 (lima) dimensi, yaitu : a) eksplorasi peluang (memberikan perhatian, mencari, mengenali dan mengumpulkan informasi tentang peluang); b) pengarahannya untuk menghasilkan perubahan yang positif (ide/solusi atas peluang, kategori peluang, kombinasi ide & informasi); c) investigasi informasi (mencoba ide/solusi). Menurut definisi *Knowledge Sharing* oleh Hooff dan Ridder (2004) yaitu proses dimana para individu saling mempertukarkan pengetahuan mereka (*Tacit Knowledge* dan *EksPLICIT Knowledge*). Aktivitas tersebut erat hubungannya dengan peningkatan kemampuan individu untuk berinovasi. Kapabilitas atau kemampuan dalam inovasi yaitu kemampuan mengadaptasikan, mengintegrasikan dan merekonfigurasi seluruh keahlian, kompetensi fungsional serta sumberdaya.

Explicit knowledge sharing dan *Tacit knowledge sharing* berpengaruh signifikan pada kecepatan dan kualitas inovasi (Zohoori, 2013). Penerapan *Knowledge Sharing* dapat meningkatkan kemampuan berinovasi karyawan dalam hal menghasilkan dan menerapkan ide atau metode baru dalam proses kerja dari hasil bertukar informasi atau pengetahuan (Andre, *et al.*, 2015).

H2. *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap Perilaku Inovasi.

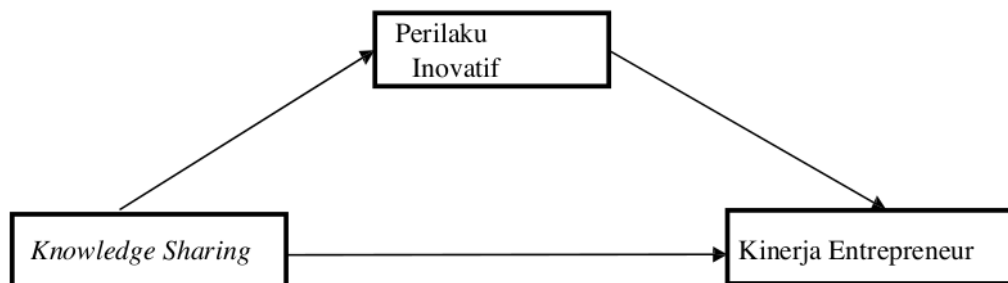
Kinerja Entrepreneur

Kinerja adalah sesuatu yang dilakukan atau produk / layanan yang dibuat atau disediakan oleh satu atau sekelompok orang. Menurut Neely *et al.* (2002 dalam Wu, 2009) pengukuran kinerja adalah konsep multi-dimensi. Efektivitas dan efisiensi adalah dua dimensi mendasar kinerja. Efektivitas mengacu pada sejauh mana memenuhi kebutuhan pelanggan dan stakeholder, sedangkan efisiensi ekonomi adalah ukuran bagaimana sumber daya perusahaan digunakan ketika kepuasan pelanggan dan kelompok berkepentingan. Sementara itu menurut Coulthard (2007) bahwa indikator untuk mengukur kinerja adalah pendatang baru, pertumbuhan pendapatan, *market share*, profitabilitas, kinerja total), kepuasan pemegang saham.

Sedangkan Mathis dan Jackson (2006: 65) menjelaskan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang pekerja lakukan atau tidak lakukan. Manajemen Kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja individu dan kelompok yang bekerja di perusahaan. Kinerja adalah pekerjaan perilaku (Armstrong, 1999: 15). Definisi kinerja ini mengacu pada bekerja dengan perilaku. Kinerja, sebagai perilaku, adalah aktivitas manusia yang selaras dengan tugas yang ditugaskan organisasi. Kinerja *entrepreneur* adalah kekuatan kerja bagi pengusaha dalam menjalankan bisnis mereka untuk mencapai tujuan mereka. Kemampuan berinovasi yang meningkat, akan membantu individu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pekerjaan, sehingga kualitas dan kuantitas kerja bisa lebih baik. Dengan kemampuan berinovasi yang baik akan membantu munculnya inisiatif untuk menghasilkan metode-metode kerja yang lebih efektif dan efisien. Semakin baik penerapan *knowledge sharing* akan meningkatkan inovasi proses dan kualitas produk melalui penggunaan teknologi baru, maka kinerja perusahaan semakin meningkat (Azadehdel, et al.,2013). Kemampuan dalam melakukan inovasi yang diwujudkan dalam bentuk selalu mencoba ide-ide baru, mencoba metode oprasi baru, inovasi produk, akan dapat meningkatkan kinerja (Asegaff, et al.,2015).

H3. Perilaku Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja *Entrepreneur*

Kerangka konseptual



Gambar 1 . Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan dengan menggunakan metode survey yaitu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utamanya (Sugiyono,2010). Lokasi penelitian ini di wilayah kota Surabaya. Jawa Timur, dilakukan pada Tahun 2019 pada UMKM Batik di Surabaya . Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Batik di Surabaya. Data pada Disperindagkop Kota Surabaya diperkirakan 200 unit UMKM Batik.. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Non probability sampling* dan *Purpusive*. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 62 responden

Definisi Operasional Variabel

Knowledge sharing merupakan pertukaran pengetahuan antara dua atau lebih individu, dimana salah satu pihak mengkomunikasikan pengetahuan yang ia miliki dan pihak lain mengasimilasi pengetahuan tersebut sehingga secara bersama-sama terciptalah pengetahuan baru. Indikator *Knowledge sharing* dikembangkan Hooff dan Ridder (2004), *Tacit* dan, *Explicit*.

Perilaku Inovasi : merupakan kemampuan untuk memperkenalkan, mengaplikasikan dan meningkatkan ide ide baru yang membawa keuntungan dalam berdagang. Variabel ini diukur indikator yang dikembangkan oleh Kleysen dan Street (2001) sebagai berikut: Eksplorasi peluang, menghasilkan ide, Formative investigasi (percobaan), *Championing* (*mencari dukungan*), *Application*(penerapan)

Kinerja Entrepreneur : merupakan kemampuan mengontrol kepercayaan, membangun hubungan yang baik dengan para pelanggan dan melakukan sesuatu yang berarti. Variabel ini diukur dengan 5 (lima) indikator yang dikembangkan Mangkunegoro (2016) : Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi, Memiliki tujuan yang realistis.

Analisis Data.

Pengumpulan data pada melalui menyebarkan angket kepada responden agar mendapat keterangan dan data yang lebih terperinci tentang masalah yang sedang diteliti. Analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Menurut Ghozali (2005) tujuan *PLS* adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variable laten adalah *linear agregat* dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variable laten di dapat berdasarkan *inner model* dan *outer model* . Untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan *Sobel tes*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

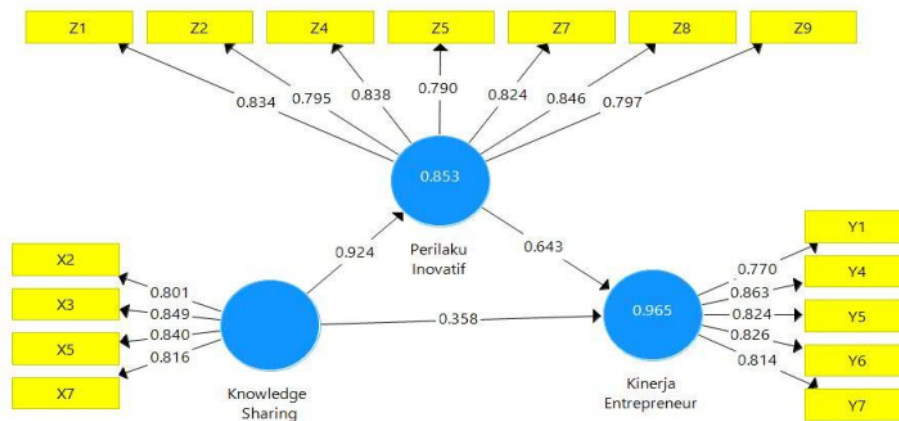
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden Pria sebesar 27,4 % dan responden wanita sebesar 72,6% hasil ini menunjukkan bahwa UMKM Batik masih didominasi kaum wanita. Usia responden sebagian besar berusia 41 hingga 50 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 45,1 %. Hasil ini menunjukkan bahwa responden sudah cukup dewasa untuk menjawab pernyataan pada kuesioner. Bahwa usia usaha yang sudah dijalankan responden terbanyak berusia antara 3-5 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa responden sudah berpengalaman dalam menjalankan usahanya.

Analisis Inferensial dengan *Partial Least Square* (PLS)

1. Evaluasi *Outer Model*

Hasil uji Variabel Kinerja Entrepreneur ada 3 indikator yang menunjukkan nilai dibawah 0,7 yaitu. Maka indikator yang loading faktor dibawah 0,7 harus dikeluarkan dan data harus diolah kembali Hasil uji setelah nilai loading faktor dibawah 0,7 dikeluarkan hasilnya sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram PLS yang baru

Uji Validitas Konvergen. Hasil uji menunjukkan bahwa *loading factor* atau *outer loading* memiliki nilai diatas 0,7. Berarti indikator yang digunakan di dalam penelitian ini valid atau memenuhi *convergent validity*. Hasil uji validitas diskriman dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* tiap variabel dengan korelasi antar variabel. Apabila nilai AVE lebih besar dibandingkan dengan korelasi yang terjadi maka variabel memiliki nilai R^2 as diskriminan yang baik. Disarankan pengukuran ini harus bernilai lebih besar dari 0,50. Nilai AVE pada setiap variabel yang diujikan memiliki nilai $> 0,5$ ini menunjukkan bahwa semua variabel di dalam penelitian ini memnuhi *criteria discriminant validity*. Hasil uji diketahui bahwa setiap variabel pada penelitian ini memiliki nilai $> 0,70$ dengan demikian maka dikatakan bahwa semua variabel yang diujikan memenuhi reliabilitas konstruk.

2. Analisis Inferensial dengan Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 1
Nilai *R-Square* (R^2)

	R-Square	R-Square Adjusted
<i>Knowledge Sharing</i>		
Kinerja Entrepreneur	0,965	0,964
Perilaku Inovasi	0,853	0,851

Sumber: Data primer diolah Tahun 2019

Tabel. 1 menunjukkan Variabel laten *Knowledge Sharing* (X) yang mempengaruhi variabel Perilaku Inovasi (Z) dalam model struktural memiliki nilai R^2 sebesar 0,853 yang mengindikasikan bahwa model adalah “Kuat”. Variabel laten, *Knowledge Sharing* (X), dan

Perilaku Inovasi (Z) mempengaruhi variabel *Kinerja Entrepreneur* dalam model struktural memiliki nilai R² sebesar 0.965 yang mengindikasikan bahwa model “kuat”.

Kesesuaian model struktural dapat dilihat dari Q², sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - [(1 - \text{RSquare}_1^2) (1 - \text{RSquare}_2^2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0,853^2) (1 - 0,965^2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0.728) (1 - 0.931)] \\
 &= 1 - [(0.272) (0.069)] \\
 &= 1 - [(0.018768)] \\
 &= 0.981
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai sebesar Q² = 0,981 menunjukkan model adalah “kuat”.

Hasil Q² yang dicapai adalah 0.981, berarti bahwa nilai Q² di atas nol memberikan bukti bahwa model memiliki predikat “kuat”.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian ini menguji hipotesis pengaruh langsung setiap variabel dengan melihat nilai *t-statistic*. Apabila nilai *t-statistic* > t-tabel maka variabel tersebut dikatakan berpengaruh dan signifikan.

Tabel 2
Tabel Antar Konstruk

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	t-Statistic	P value
Knowledge Sharing --> Kinerja Entrepreneur	0.358	0.363	0.083	4.325	0.000
Knowledge Sharing ---> Perilaku Inovasi	0.974	0.925	0.018	50.620	0.000
Perilaku Inovasi ---> Kinerja Entrepreneur	0.643	0.637	0.081	7.895	0.000

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis :

1. *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap *Kinerja Entrepreneur* dinyatakan diterima (terbukti).
2. *Knowledge Sharing* berpengaruh positif terhadap *Perilaku Inovasi* dapat diterima (terbukti)
3. *Perilaku Inovasi* berpengaruh terhadap *Kinerja Entrepreneur* dapat diterima dan terbukti.
4. Pada model penelitian ini terdapat variable intervening yaitu *Perilaku Inovasi*. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variable *Knowledge Sharing* terhadap kinerja *entrepreneur* melalui *Perilaku Inovasi* maka dilakukan uji Sobel.

Tabel 3
Nilai Koefisien Path

	Koefisien Path (b)	Std. Deviation (SE)	t-statistic
KS → PI	0,924	0,018	50,620
PI → KE	0,643	0,081	7,895

Sumber: Data primer diolah Tahunv2019

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Perilaku Inovasi mampu memediasi *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja *Entrepreneur* dengan t-statistic 7,8950 > nilai kritis.

8 Pembahasan

Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kinerja Entrepreneur

Kegiatan UKM batik di Surabaya untuk berdiskusi ilmu dengan sesama pengusaha batik dapat meningkatkan kinerjanya. kegiatan pertukaran pengetahuan atau pertukaran pengetahuan dilakukan setiap dua bulan. Kegiatan diskusi ini biasanya dikemas dalam bentuk pertemuan di kafe. Diskusi antara sesama pengusaha batik, motivasi mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman individu sehingga mereka dapat membangkitkan ide-ide kreativitas, metode baru dan peningkatan proses produksi batik. Ini diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja gudang berikat dan pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis perusahaan mikro. Menurut Hansen *et al* (1999), berbagi pengetahuan adalah kegiatan sukarela (proses) untuk menyebarkan pengetahuan yang dimilikinya dari satu orang ke orang lain atau kelompok lain dalam suatu organisasi. hasil penelitian mendukung penelitian oleh Arisanto (2017) yang membuktikan bahwa pertukaran pengetahuan mempengaruhi kinerja individu.

Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Perilaku Inovasi

Para pengusaha batik memiliki kemampuan untuk berbagi informasi dan pengetahuan. Berbagi pengetahuan yang dilakukan secara rutin membantu para pengusaha mempunyai perilaku inovasi yang semakin baik . Bahwa setiap kegiatan berbagi pengetahuan yang dilakukan pengusaha dapat bermanfaat dan membantu percepatan perilaku inovasi yang berkualitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengusaha batik berhasil menerapkan berbagi pengetahuan dalam hal pengalaman dan pengetahuan pribadi. Hal ini membantu dalam meningkatkan perilaku inovasi untuk memperbaiki proses kerja agar lenuh efektif dan efisien. Perilaku inovatif merupakan sebagai semua tindakan individu yang diarahkan pada generasi, pengenalan dan penerapan baru yang bermanfaat pada setiap tingkat organisasi (deJong, J., & denHartog, 2003). Hasil ini juga mendukung penelitian Jaber (2016), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) terhadap perilaku inovatif, ketersediaan pengetahuan memiliki hubungan paling banyak dengan perilaku inovatif.

Pengaruh Perilaku Inovasi terhadap kinerja Entrepreneur

Perilaku Inovasi berpengaruh terhadap Kinerja Entrepreneur, Hasil ini memberi makna bahwa semakin baik inovasi yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka pencapaian kinerja perusahaan juga akan semakin baik. Inovasi akan membantu perusahaan dalam pengembangan ide tentang produk baru, fokus pada upaya untuk menghasilkan produk serta selalu berupaya untuk memasarkan produk yang variatif di pasar. Pada akhirnya, inovasi yang telah dilakukan dapat

digunakan sebagai landasan bagi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM batik telah melakukan upaya penerapan inovasi sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Melalui proses tersebut, UMKM Batik Surabaya mampu mengembangkan produk baru serta melakukan modifikasi pada pasar sehingga mampu bertahan. Temuan ini sesuai dengan riset dari Baer dan Frese (2003) bahwa inovasi dianggap sebagai komponen yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing. Perilaku Inovasi mempunyai hubungan erat dengan kemampuan inovasi perusahaan sehingga mendorong peningkatan kinerja (Hurley dan Hult, 1998; Hurley *et al*, 2003)

Pengaruh tidak langsung Knowledge Sharing terhadap kinerja Entrepreneur melalui perilaku inovasi.

Hasil uji Sobel menunjukkan Perilaku Inovasi mampu memediasi *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja *Entrepreneur*. Pengujian ini menunjukkan bahwa kinerja entrepreneur ditinjau dari *knowledge sharing* akan lebih baik hasilnya apabila ditambahkan perilaku inovasi. Melalui perilaku inovasi pelaku umkm batik di Surabaya mampu mengembangkan produknya serta melakukan modifikasi produk dan pasar sehingga UMKM batik mampu bertahan. Temuan ini sejalan dengan Wess & Farr (dalam De Jong & Kemp, 2003) bahwa perilaku inovatif merupakan semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi.

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi dari Baer dan Frese (2003) bahwa inovasi dianggap sebagai komponen yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing. Disamping itu inovasi yang diukur dari proses produksi, produk yang dihasilkan, pemikiran baru dalam organisasi mempunyai hubungan erat dengan kemampuan inovasi perusahaan sehingga mendorong peningkatan kinerja (Hurley dan Hult, 1998; Hurley *et al*, 2003).

KESIMPULAN

Knowledge Sharing berpengaruh terhadap Kinerja Entrepreneur. Berbagi pengetahuan yang dilakukan pelaku UMKM melalui pertemuan dan diskusi antar individu mampu meningkatkan kinerja UMKM batik di Surabaya. *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap Perilaku Inovasi. Kegiatan berbagi pengetahuan yang dilakukan pengusaha dapat bermanfaat dan membantu percepatan perilaku inovasi yang berkualitas. Perilaku Inovasi berpengaruh terhadap kinerja entrepreneur. Penerapan inovasi sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas bisnis. mampu mengembangkan produk baru serta melakukan modifikasi pada pasar sehingga mampu bertahan dan meningkatkan kinerja *entrepreneur*. *Knowledge Sharing* berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Entrepreneur melalui perilaku inovasi. Kinerja *entrepreneur* ditinjau dari *knowledge sharing* akan lebih baik hasilnya apabila ditambahkan perilaku inovasi. Melalui perilaku inovasi pelaku umkm batik di Surabaya mampu mengembangkan produknya serta melakukan modifikasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B,(2013). *Kewirausahaan*, Bandung .AlfaBeta
Amabile, Teresa M.,(1996), Assesing The Work Environment For Creativity, *Academy of Management Journal*, p.1154 – 1184.

- Armstrong M . (2012), *A Handbook of Human Resource Management Practice*, published by Kogan Page Limited United Kingdom.
- Asegaft, M. & Wasitowati. (2015). Knowledge Sharing Sebagai Sumber Inovasi dan Keunggulan Bersaing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Batik. *Jurnal UNISSULA Teknik Ekonomi* Vol. 2 No. 1 : 208 – 221.
- Aulawi,H., G., Suryadi., Sudirman. (2009). Hubungan *Knowledge Sharing Behavior* dan *Individual Innovation Capability*. *Jurnal Teknik Industri*. 11(2): 174-187.
- Azadehdel, M, R; M.,A Jamshidinejad,(2015). The Relationship between Knowledge Sharing , Innovation, and Performance. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol 5, No 5 : 408 - 412.
- Baer, Markus dan Michael Frese, (2003), Innovation Is Not Enough: Climates For Initiative And Psychological Safety, Process Innovations, And Firm Performance, *J. Organiz. Behav.* 24, 45–68.
- Byrd, J & Brown, P.L.(2003). *The Innovation Equation. Building Creativity and Risk Taking in Your Organization*. San Fransisco: Jossey-Bass/Pfeiffer. A Wiley Imprint. www.pfeiffer.com
- Coulthard, M. (2007). “The Role of Entrepreneurial Orientation on Firm Performance and the Potential Influence of Relational Dynamism,” *Journal of Global Business and Technology*, Volume 3, Number 1, 29-39.
- De Jong, JPJ & Kemp, R. (2003). Determinants of Co-workers’s Innovative Behaviour: An Investigation into Knowledge Intensive Service. *International Journal of InnovationManagement*. 7 (2) (Juni 2003) 189 - 212. Diakses melalui EBSCO Publisher 22 Maret 2005.
- Drucker, P.F., (1993). *Innovation and Entrepreneurship*. Harper and Row, New York, USA.
- Ghozali,I.M.Fuad, 2005. *Structural Equation Modeling*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Glassop, L.I. (2002). The Organizational Benefits of Teams. *Human Relations* 55 (2), 225–249.
- Hooff,B. dan J. A.Ridder. (2004). Knowledge sharing in context: the influence of organizational commitment, communication climate and CMC use on knowledge sharing. *Journal of Knowledge Management*. 8(6): 117-130.
- Hurley, R.F. and Hult, G.T.M., (1998), Innovation, Market Orientation, And Organizational Learning: An Integration And Empirical Examination, *Journal of Marketing*, Vol. 62, pp. 42 – 54.
- Jacobson, (2006). An Evaluation of Knowledge and Gaps Related to Impacts of Freshwater and Mareine Aquaculture on the Aquatic Environment. *EVS Environment Consultants*. Canada
- Ologbo, A.,C & O.,Kwaky, Eugene. 2015. The Influence of Knowledge Sharing on Employee Innovation Capabilities. *International Journal of Human Resource Studies*, Vol. 5, No. 3, pp 102-110.
- Lumbantobing, P. (2011). *Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas*. Bandung: Knowledge Management Society Indonesia.
- Mangkunegara, A. Anwar Prabu.(2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda Karya.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. (2006.) *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Matzler, K., Renzl, B., Julia M, Herting, S., Mooradian, T.A.,(2008), Personality Traits and Knowledge Sharing. *Journal of Economic Psychology* Vol. 29. pp.301–313

- Noviyanti, T. 2015. Pengaruh Knowledge Management Terhadap Inovasi, Implementasi Strategi, dan Kinerja Organisasi. (Studi pada RS Lavalette Malang). *Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.
- Schwartz, David G.(2006), *Encyclopedia of Knowledge Management*, London: Idea Group
- Schumpeter, J.A., (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press,Cambridge,Massachusett.
- Scott, S. G & Bruce, R. A. 1994. Determinants of Innovative behavior: A Path Model Of Individual Innovation in the Workplace. *Academy of Management Journal*.. 37 (3) 580-607. Diakses melalui EBSCO Publisher 22 Maret 2005.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trivellas, P., Akrivouli, Z., Tsifora, E., Tsoutsas, P. (2015). The Impact of Knowledge Sharing Culture on job Satisfaction in Accounting Firm with Mediating Effect of general Competencies. *E-journal Procedia Economic and Finance Elsevier*. 19: 238-247
- Wang, Zhining, Sharma, P.N., Cao, J.(2016). From Knowledge Sharing to Firm Performance: A Predictive Model Comparison. *Journal of Business Research. Elsevier*. 69: 4650-4658.
- Wening, Nur & Harsono, Mugi. (2016). Relationship between knowledge sharing to individual Performance. *International Journal of Research in Business Management* Vol. 4, Issue 1 : 67 - 78.
- Zaim, H., Yasar, M.F., Unal, O.F.(2013) Analyzing the Effect of Individual Competencies on Performance: A Field Study in Service Industries in Turkey. *Journal of Global Strategic Management*. 7 (2): 66-77.
- Zohoori, Mahmood & Attarnezhad, Omid. (2013). The relationship between knowledge sharing and innovation in electronic industry of Iran. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol 5, No 1: 722- 729

FMI 2019_Proseiding FMI SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sulistiyowati-olikhah-fisip17.web.unair.ac.id Internet Source	2%
2	www.ecojoin.org Internet Source	2%
3	vibdoc.com Internet Source	2%
4	yripipku.com Internet Source	1%
5	journal.uniga.ac.id Internet Source	1%
6	adellia2017.wordpress.com Internet Source	1%
7	repository.penerbiteureka.com Internet Source	1%
8	www.semanticscholar.org Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	1%

10 library.binus.ac.id 1 %
Internet Source

11 ejournal.ukrida.ac.id 1 %
Internet Source

12 journal.ppns.ac.id 1 %
Internet Source

13 lecturer.ppns.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off